



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta Pusat  
<http://www.pendis.kemenag.go.id/pai>

Nomor : B-28/DT.I.IV/HM.01/03/2024  
Sifat : Penting  
Lamp. : 1 (Satu) rangkap  
Hal : Pelaksanaan Seleksi Akademik

01 Maret 2024

Kepada Yth.  
**Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi**  
**c.q Kepala Bidang PAI/Pakis/Pendis**  
Seluruh Indonesia

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil verifikasi administratif calon peserta seleksi akademik yang dilakukan oleh Admin SIAGA Kemenag Kab./Kota dengan pengawasan Admin SIAGA Kanwil Kemenag Provinsi, maka disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru yang dinyatakan lolos verifikasi administrasi sebagai peserta seleksi akademik Tahun 2024 sebanyak 16.037 Guru;
2. Seluruh peserta seleksi diwajibkan untuk mengikuti tahapan lanjutan sebagai berikut:
  - a. Melakukan cetak kartu pada SIAGA (Fitur Pretest) melalui akun masing-masing;
  - b. Masuk group WA yang tercantum dalam Kartu Seleksi Akademik;
  - c. Mengikuti uji coba sistem pada tanggal 2 Maret 2023;
  - d. Mengikuti seleksi akademik pada tanggal 5 – 6 Maret 2024;
  - e. Informasi detail tentang panduan instalasi dan bimbingan teknis pelaksanaan lainnya akan disampaikan dalam group WA oleh pengawas masing-masing.
3. Perangkat ujian yang perlu dipersiapkan adalah laptop, Hanphone, kuota internet dan ruangan tes. (*Informasi lebih detail tentang spesifikasi pengakat dapat dilihat pada Kartu Ujian*);
4. Peserta seleksi **diwajibkan** mempelajari dan memahami kisi-kisi soal baik secara mandiri maupun berkelompok sebagaimana terlampir;

Sehubungan dengan pentingnya pelaksanaan Seleksi Akademik Tahun 2024 ini, dimohon Bapak dan Ibu Kabid dapat menindaklanjuti dan memastikan kesiapan para peserta sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Direktur Jenderal  
Plt. Direktur Pendidikan Agama Islam,



Rohmat Mulyana Sapdi

Tembusan Yth:  
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

**Lampiran**

**Surat Nomor : B-28/DT.IV/HM.01/03/2024**

**Tanggal : 1 Maret 2024**

**Kisi-Kisi UP 2024 Bidang Pendidikan Agama Islam**

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
1	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memesonona dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	1. Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
2	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memesonona dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
3	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memesonona dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
4	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memesonona dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
5	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memesonona, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memesonona dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.3. Sikap menghargai perbedaan	5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
6	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.4. Sikap mengutamakan kepentingan bersama	6. Mengkarakteristikkan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
7	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.5. Sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia	7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
8	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.6. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia	8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
9	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
10	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
11	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
12	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
13	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.3. Sikap disiplin	13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
14	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.4. Sikap penuh panggilan jiwa	14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
15	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.5. Sikap samapta	15. Menunjukkan sikap kesiapsiagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
16	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.6. Sikap kesepenuhhatian	16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
17	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.6. Sikap kesepenuhhatian	17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
18	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
19	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
20	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.7. Sikap kemurahhatian	20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
21	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Menganalisis tentang hukum zakat, pihak yang wajib berzakat dan tata cara penghitungan wajib zakat	2.1.1. Hukum, para pihak yang wajib berzakat dan tata cara pengitungan besaran barang/jasa yang dikenakan wajib zakat	2.1.1.1. Konsep zakat profesi	21. Disajikan narasi tentang penghasilan seseorang yang bekerja di sebuah perusahaan BUMN dalam setiap bulan, mahasiswa dapat mengevaluasi besaran zakat profesi yang harus dikeluarkan	C4	Sedang
22	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis konsep zakat produktif	2.2.1. Hukum, para pihak yang wajib berzakat dan tata cara pengitungan besaran barang/jasa yang dikenakan wajib zakat	2.2.1.1. Konsep zakat produktif	22. Diberikan deskripsi contoh pemberian zakat kepada <i>mustahiq</i> , mahasiswa dapat menganalisis kriteria distribusi zakat produktif	C4	Sedang
23	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek "apa" (konten), "mengapa" (filosofi), "bagaimana" (penerapan) dan "untuk apa" (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis ketentuan hukum, tujuan dan persyaratan yang terkait dengan masalah pernikahan, monogami, poligami, dan nikah mut'ah	2.3.1. Kedudukan hukum pernikahan, tujuan pernikahan dan konsep monogami, syarat poligami, dan nikah mut'ah	2.3.1.1. Nikah dalam ajaran Islam	23. Disajikan deskripsi kasus nikah dalam Islam menurut pandangan para ulama fikih, mahasiswa dapat menyimpulkan hukum nikah dalam Islam	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
24	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis ketentuan hukum, tujuan dan persyaratan yang terkait dengan masalah pernikahan, monogami, poligami, dan nikah mut'ah	2.3.1. Kedudukan hukum pernikahan, tujuan pernikahan dan konsep monogami, syarat poligami, dan nikah mut'ah	2.3.1.2. Hukum poligami dalam ajaran Islam	24. Disajikan deskripsi kasus dalam satu masyarakat tentang adanya seorang laki- laki yang beristri lebih dari satu (poligami), mahasiswa dapat menelaah hukum poligami dalam ajaran Islam	C4	Sedang
25	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis tentang bank, rente, dan fee dalam ajaran Islam	2.4.1. Bank dalam ajaran Islam	2.4.1.1. Konsep bank dalam ajaran Islam	25. Disajikan data dan informasi tentang industri perbankan di Indonesia, mahasiswa dapat menyimpulkan perbedaan ciri-ciri bank konvensional dan bank Islam/ bank syari'ah	C5	Sedang
26	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis tentang bank, rente, dan fee dalam ajaran Islam	2.4.2. Riba dalam ajaran Islam	2.4.2.1. Konsep riba dalam ajaran Islam	26. Disajikan deskripsi konseptual tentang bunga bank dari berbagai pendapat para ahli/ ulama fikih, mahasiswa dapat menyimpulkan status hukum bunga bank dalam ajaran Islam	C4	Sedang
27	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis tentang bank, rente, dan fee dalam ajaran Islam	2.4.3. Fee dalam ajaran Islam	2.4.3.1. Konsep fee dalam ajaran Islam	27. Diberikan narasi konseptual tentang fee dari para ahli/ ulama fikih, mahasiswa dapat menyimpulkan status hukum memberikan dan menerima fee dalam ajaran Islam	C5	Sedang
28	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis sistem pemerintahan dalam Islam	2.5.1. Hak dan kewajiban rakyat	2.5.1.1. Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam pemerintahan Islam/ ajaran Islam	28. Disajikan narasi konseptual terkait dengan hak dan kewajiban warga negara/ rakyat dalam pemerintahan Islam/ ajaran Islam, mahasiswa dapat membandingkan konsep antara hak dan kewajiban warga negara/ rakyat dalam pemerintahan Islam/ ajaran Islam	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
29	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Khulafaurrasyidin	2.6.1. Kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib	2.6.1.1. Perkembangan kebudayaan Islam pada masa Abu Bakar	29. Diberikan data sejarah dan informasi tentang perkembangan dakwah dan pendidikan masa Abu Bakar, mahasiswa mampu menganalisis perkembangan dakwah dan pendidikan pada masa Abu Bakar	C4	Sukar
30	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Khulafaurrasyidin	2.6.1. Kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib	2.6.1.2. Perkembangan kebudayaan Islam pada masa Umar bin Khattab	30. Diberikan data dan informasi sejarah tentang perkembangan dakwah dan perluasan wilayah Islam pada masa Umar bin Khattab, mahasiswa dapat menganalisis perkembangan dakwah dan perluasan wilayah pada masa Umar bin Khattab tersebut	C4	Sukar
31	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Khulafaurrasyidin	2.6.1. Kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib	2.6.1.3. Perkembangan kebudayaan Islam pada masa Usman bin Affan	31. Diberikan data dan informasi tentang perkembangan dakwah dan perluasan wilayah Islam pada masa Usman bin Affan, mahasiswa mampu menganalisis perkembangan dakwah dan perluasan wilayah pada masa Usman bin Affan	C4	Sukar
32	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyyah	2.7.1. Kepemimpinan, dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Umayyah	2.7.1.1. Kepemimpinan pada masa Dinasti Umayyah	32. Disajikan data dan informasi sejarah sistem pemerintahan Dinasti Umayyah di Damaskus, mahasiswa mampu menganalisis bentuk departemen pada pemerintahan Dinasti Umayyah di Damaskus	C5	Sedang
33	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyyah	2.7.1. Kepemimpinan, dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Umayyah	2.7.1.2. Perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Umayyah	33. Diberikan data dan informasi sejarah tentang perkembangan pendidikan pada masa Dinasti di Umayyah di Andalusia, mahasiswa dapat menguraikan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Umayyah di Andalusia	C4	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
34	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyyah	2.7.2. Pembahasan kepemimpinan, dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyyah	2.7.2.1. Dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyyah	34. Diberikan data dan informasi sejarah Dinasti Abbasiyyah, mahasiswa dapat menentukan faktor penyebab kemunduran Dinasti Abbasiyyah	C4	Mudah
35	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis kepemimpinan, perkembangan dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Bani Umayyah dan Bani Abbasiyyah	2.7.2. Pembahasan kepemimpinan, dakwah, pendidikan dan kebudayaan pada masa Dinasti Abbasiyyah	2.7.2.2. Perluasan wilayah Islam pada masa Dinasti Abbasiyyah	35. Diberikan informasi tentang sejarah Dinasti Abbasiyyah, mahasiswa dapat mendeteksi wilayah kekuasaan Dinasti Abbasiyyah	C4	Sedang
36	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara serta strategi dakwah yang dilakukan para wali songo	2.8.1. Sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara, perkembangan Islam dan strategi dakwah wali songo	2.8.1.1. Masuknya Islam di Indonesia	36. Disajikan data dan informasi sejarah masuknya Islam di Nusantara, mahasiswa mampu mengidentifikasi dengan tepat jalur masuknya Islam di wilayah Nusantara	C4	Mudah
37	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara serta strategi dakwah yang dilakukan para wali songo	2.8.1. Sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara, perkembangan Islam dan strategi dakwah wali songo	2.8.1.2. Dakwah Islam di Nusantara	37. Disajikan data dan informasi sejarah terkait dengan perkembangan dakwah Islam di Nusantara sebelum Indonesia merdeka, mahasiswa dapat mengidentifikasi corak strategi dakwah Islam di Nusantara	C4	Sedang
38	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara serta strategi dakwah yang dilakukan para wali songo	2.8.1. Sejarah masuk dan perkembangan Islam di Nusantara, perkembangan Islam dan strategi dakwah wali songo	2.8.1.3. Dakwah Islam wali songo	38. Disajikan data dan informasi sejarah terkait dengan gerakan dakwah wali songo, mahasiswa dapat mengidentifikasi corak strategi dakwah wali songo di Nusantara	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
39	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangannya Islam di dunia	2.9.1. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia	2.9.1.1. Perkembangan Islam di Afrika	39. Disajikan data dan informasi sejarah masuknya Islam dan perkembangannya di Afrika, mahasiswa mampu menentukan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Afrika	C4	Mudah
40	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangannya Islam di dunia	2.9.1. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia	2.9.1.2. Perkembangan Islam di Amerika	40. Disajikan data dan informasi sejarah masuknya Islam dan perkembangannya di Amerika, mahasiswa mampu menentukan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Amerika	C4	Mudah
41	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangannya Islam di dunia	2.9.1. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia	2.9.1.3. Perkembangan Islam di Eropa	41. Disajikan data dan informasi sejarah masuknya Islam dan perkembangan Islam di Eropa mahasiswa mampu menentukan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Eropa	C4	Sedang
42	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis sejarah masuk dan perkembangannya Islam di dunia	2.9.1. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia	2.9.1.4. Perkembangan Islam di Australia	42. Disajikan data dan informasi sejarah masuknya Islam dan perkembangan Islam di Australia, mahasiswa mampu menentukan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Australia	C4	Mudah
43	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Menganalisis hakikat akhlak dan kekuatan pendukungnya dalam jiwa manusia	2.10.1. Kekuatan jiwa yang membentuk akhlak al-karimah	2.10.1.1. Konsep akhlak al-karimah	43. Disajikan kasus perilaku Akhlak Al-Karimah, Peserta didik mampu menilai hakikat Akhlak Al-Karimah	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
44	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Menganalisis hakikat akhlak dan kekuatan pendukungnya dalam jiwa manusia	2.10.2. Potensi jiwa: <i>quwwah al-Ilmi</i> dan <i>quwwah al-ghadhab</i>	2.10.2.1. <i>Quwwah al-Ghadhab</i>	44. Diberikan kasus perilaku tentang potensi <i>quwwah al-ghadhab</i> , mahasiswa mampu menganalisis turunan <i>quwwah al-ghadhab</i>	C4	Sedang
45	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis hakikat amal shaleh dan amal baik serta unsur-unsur iman yang mendasari dalam implementasi amal sholeh dan amal baik dalam kehidupan manusia	2.11.1. Amal shalih dan amal baik dalam Islam serta implementasinya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan kebangsaan	2.11.1.1. Iman dan amal shalih dalam Islam	45. Disajikan narasi kisah perilaku seseorang yang senantiasa mengimplementasikan nilai moderasi beragama sebagai wujud amal shaleh, mahasiswa dapat menyimpulkan keberadaan iman kepada Allah sebagai pondasi amal shaleh dalam kehidupan sosial kemasyarakatan	C5	Sukar
46	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis hakikat amal shaleh dan amal baik serta unsur-unsur iman yang mendasari dalam implementasi amal sholeh dan amal baik dalam kehidupan manusia	2.11.1. Amal shalih dan amal baik dalam Islam serta implementasinya dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan kebangsaan	2.11.1.2. Tawakkal dalam Islam	46. Disajikan narasi tentang kisah perilaku seseorang yang senantiasa mengerjakan amal shaleh, mahasiswa dapat menentukan keberadaan tawakkal kepada Allah sebagai pondasi amal shaleh dalam implementasinya di kehidupan sosial kemasyarakatan	C4	Sukar
47	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Menganalisis manfaat akhlak al-karimah kepada diri sendiri	2.12.1. Akhlak al-karimah terhadap diri sendiri	2.12.1.1. Konsep <i>al-haya'</i> (malu) sebagai bentuk akhlak al-karimah	47. Disajikan teks hadis tentang <i>al-haya'</i> (malu), mahasiswa dapat dapat mengidentifikasi manfaat perilaku <i>al-haya'</i> (malu) dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak pribadi	C4	Sedang
48	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Menganalisis manfaat akhlak al-karimah kepada diri sendiri	2.12.1. Akhlak al-karimah terhadap diri sendiri	2.12.1.2. Konsep <i>al-khauf</i> sebagai bentuk akhlak al-karimah	48. Disajikan teks hadis tentang <i>al-khauf</i> , mahasiswa dapat dapat mengidentifikasi manfaat perilaku <i>al-khauf</i> dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak pribadi	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
49	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis manfaat akhlak al-karimah kepada diri sendiri dan orang lain	2.13.1. Akhlak al-karimah terhadap orang lain	2.13.1.1. Konsep <i>ar-rahim</i> (kasih sayang) sebagai akhlak al-karimah	49. Disajikan kisah tentang seseorang yang mengimplementasikan konsep <i>ar-rahim</i> , mahasiswa dapat menganalisis manfaat sikap dan perilaku <i>ar-rahim</i> kepada orang lain untuk diri sendiri	C4	Sedang
50	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis manfaat akhlak al-karimah kepada diri sendiri dan orang lain	2.13.1. Akhlak al-karimah terhadap orang lain	2.13.1.2. Pemaaf	50. Disajikan kisah tentang seseorang yang selalu mendahulukan dan memberi maaf kepada orang lain ketika terjadi kesalahan, mahasiswa dapat membuktikan manfaat sikap dan perilaku memberi maaf kepada orang lain pada diri sendiri	C5	Sukar
51	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis makna dan kandungan <i>al-Asmā al-Husnā</i> yaitu: <i>al-Rahmān</i> dan <i>al-Mālik</i> dalam lingkup akidah Islam	2.14.1. <i>Al-Asmā al-Husnā</i> yaitu: <i>al-Rahmān</i> dan <i>al-Mālik</i>	2.14.1.1. Konsep <i>al-Rahmān</i> dalam <i>Al-Asmā al-Husnā</i>	51. Disajikan deskripsi dan ilustrasi tentang sifat <i>Al-Rahman</i> bagi Allah Swt. yang merupakan salah satu <i>Al-Asmā al-Husnā</i> , mahasiswa mampu menunjukkan adanya sifat tersebut dalam kehidupan manusia di dunia dan di akhirat	C5	Sukar
52	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis makna dan kandungan <i>al-Asmā al-Husnā</i> yaitu: <i>al-Rahmān</i> dan <i>al-Mālik</i> dalam lingkup akidah Islam	2.14.1. <i>Al-Asmā al-Husnā</i> yaitu: <i>al-Rahmān</i> dan <i>al-Mālik</i>	2.14.1.2. Konsep <i>al-Mālik</i> dalam <i>Al-Asmā al-Husnā</i>	52. Disajikan deskripsi dan ilustrasi tentang sifat <i>al-Mālik</i> bagi Allah Swt. yang merupakan salah satu <i>Al-Asmā al-Husnā</i> , mahasiswa mampu menunjukkan adanya sifat tersebut dalam kehidupan manusia di dunia dan di akhirat	C5	Sedang
53	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Menganalisis makna akidah Islam terkait dengan: 1) mukjizat; 2) karomah; dan 3) sihir dengan berbagai aspek dan ruang lingkungannya dalam akidah Islam	2.15.1. Makna dan ruang lingkup mukjizat, karomah dan sihir	2.15.1.1. Karomah dalam tinjauan akidah Islam	53. Dikisahkan tentang perilaku seorang wali dalam realitas kehidupannya, mahasiswa dapat mengkritisi adanya karomah pada diri seorang wali tersebut sebagai bentuk kemuliaan seseorang	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
54	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Menganalisis makna akidah Islam terkait dengan: 1) mukjizat; 2) karomah; dan 3) sihir dengan berbagai aspek dan ruang lingkupnya dalam akidah Islam	2.15.1. Makna dan ruang lingkup mukjizat, karomah dan sihir	2.15.1.2. Sihir dalam tinjauan akidah Islam	54. Disajikan kisah tentang satu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan manusia yang begitu fenomenal sehingga membuat manusia terkaget-kaget, mahasiswa dapat menyimpulkan bahaya sihir bagi manusia bila mempercayainya	C6	Sedang
55	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Menganalisis konsep hari akhir sebagai rukun iman dalam ajaran Islam	2.16.1. Hari akhir dan tempat kehidupan manusia di hari akhir dalam ajaran Islam	2.16.1.1. Kiamat <i>sughra</i> dalam ajaran Islam	55. Diilustrasikan tentang terjadinya berbagai musibah yang dihadapi manusia, mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya kiamat <i>sughra</i> sebagai bagian dari datangnya hari akhir	C4	Mudah
56	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Menganalisis konsep hari akhir sebagai rukun iman dalam ajaran Islam	2.16.1. Hari akhir dan tempat kehidupan manusia di hari akhir dalam ajaran Islam	2.16.1.2. Kiamat kubra dalam ajaran Islam	56. Diilustrasikan tentang terjadinya berbagai musibah yang dihadapi manusia, mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya kiamat kubra sebagai bagian dari datangnya hari akhir	C4	Mudah
57	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Menganalisis konsep qadha dan qadar serta kebebasan manusia sebagai makhluk Allah	2.17.1. Konsep dasar qadha dan qadar dalam tinjauan ilmu kalam	2.17.1.1. Takdir <i>mubram</i> dalam kajian ilmu kalam	57. Disajikan narasi tentang qadha dan qadar, mahasiswa mampu menyimpulkan makna takdir <i>mubram</i> dalam kehidupan manusia sebagai makhluk Allah	C6	Sedang
58	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Menganalisis konsep qadha dan qadar serta kebebasan manusia sebagai makhluk Allah	2.17.1. Konsep dasar qadha dan qadar dalam tinjauan ilmu kalam	2.17.1.2. Takdir <i>mu'allaq</i> dalam kajian ilmu kalam	58. Disajikan narasi tentang konsep qadha dan qadar, mahasiswa mampu menyimpulkan contoh takdir <i>mu'allaq</i> dalam kehidupan manusia sebagai makhluk Allah	C6	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
59	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Menganalisis konsep qadha dan qadar serta kebebasan manusia sebagai makhluk Allah	2.17.2. Kebebasan manusia dan takdir Allah	2.17.2.3. Konsep kebebasan manusia dalam konteks takdir Allah	59. Disajikan narasi tentang qadha dan qadar, mahasiswa mampu menyimpulkan makna kebebasan manusia sebagai makhluk Allah dalam konteks takdir Allah	C5	Sedang
60	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.18. Menganalisis konsep tafsir dan takwil dalam kajian ilmu tafsir	2.18.1. Konsep tafsir, dan <i>takwil</i> dalam ilmu tafsir-ulumul qur'an	2.18.1.1. Konsep tafsir, takwil dan terjemah	60. Disajikan deskripsi pengertian tentang <i>takwil</i> , mahasiswa dapat menentukan ayat Al-Qur'an yang mengandung <i>takwil</i>	C4	Mudah
61	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Menganalisis konsep dan ciri-ciri ayat-ayat <i>muhkamat</i> dan ayat-ayat <i>mutasyabihat</i>	2.19.1. Ayat-ayat <i>muhkamat</i> dan <i>mutasyabihat</i>	2.19.1.1. Ayat ayat <i>muhkamat</i>	61. Disajikan contoh ayat <i>muhkamat</i> mahasiswa menganalisis karakteristik ayat <i>muhkamat</i>	C4	Mudah
62	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Menganalisis konsep tafsir <i>bi al-ma'tsur</i> dan tafsir <i>bi al-ra'yi</i>	2.20.1. Konsep tafsir <i>bi al-ma'tsur</i> dan tafsir <i>bi al-ra'yi</i>	2.20.1.1. Tafsir <i>bi al-ra'yi</i>	62. Disajikan satu ayat Al-Qur'an dengan tafsirnya, mahasiswa mampu menyimpulkan bahwa ayat Al-Qur'an dan tafsirnya itu merupakan bentuk dari penafsiran secara <i>bi al-ra'yi</i>	C6	Sukar
63	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.21. Menganalisis konsep tentang tafsir <i>tahlili</i> dan tafsir <i>maudhu'i</i>	2.21.1. Konsep tafsir <i>tahlili</i> dan tafsir <i>maudhu'i</i> beserta contoh	2.21.1.1. Konsep tafsir <i>tahlili</i> dan tafsir <i>maudhu'i</i>	63. Disajikan teks tafsir ayat Al-Qur'an, mahasiswa dapat membedakan antara tafsir ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode <i>tahlili</i> dan metode <i>maudhu'i</i> secara tepat	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
64	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.21. Menganalisis konsep tentang tafsir <i>tahlili</i> dan tafsir <i>maudhu’i</i>	2.21.1. Konsep tafsir <i>tahlili</i> dan tafsir <i>maudhu’i</i> beserta contoh	2.21.1.2. Kitab tafsir <i>maudlu’i</i>	64. Disajikan data tentang ragam kitab tafsir Al-Qur'an, mahasiswa mampu mengidentifikasi 3 jenis kitab tafsir <i>maudhu’i</i> disertai alasannya	C4	Mudah
65	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.22. Menganalisis konsep ikhlas dan toleransi dalam Islam dan implementasinya dalam kehidupan sosial	2.22.1. Konsep toleransi dalam Islam dan implementasinya	2.22.1.1. Tindakan toleransi yang benar dan yang tidak benar	65. Dideskripsikan contoh-contoh interaksi muslim dengan non muslim dalam kehidupan sosial di satu daerah, mahasiswa dapat menilai tindakan/ perbuatan yang tidak tepat dikategorikan sebagai wujud dari toleransi	C5	Sukar
66	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.23. Menganalisis kualitas hadis berdasarkan kategori hadis <i>shahih</i> dan hadis <i>dlaif</i>	2.23.1. Hadis <i>shahih</i> dan hadis <i>dlaif</i>	2.23.1.2. Hadis shahih berdasarkan ilmu hadis	66. Disajikan deskripsi yang terkait dengan 5 syarat hadis sahih, mahasiswa mampu mengkritisi makna kata " <i>tsiqah</i> " sebagai satu syarat keshahihan hadis berdasarkan ilmu hadis	C5	Sukar
67	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.24. Menganalisis kedudukan dan keutamaan kandungan hadis-hadis tentang mencari ilmu dalam ajaran Islam	2.24.1. Hadis-hadis tentang hukum mencari Ilmu dan keutamaan orang berilmu/ulama dan pencari ilmu	2.24.1.1. Hadis riwayat Ibn Majah tentang mencari ilmu dan keutamaan orang berilmu/ ulama dan pencari ilmu	67. Disajikan satu hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berstatus sebagai hadis <i>dhaif</i> , mahasiswa mampu mengkritisi alasan hadis tersebut tetap dijadikan dasar hukum dalam mencari ilmu	C5	Sukar
68	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.24. Menganalisis kedudukan dan keutamaan kandungan hadis-hadis tentang mencari ilmu dalam ajaran Islam	2.24.1. Hadis-hadis tentang hukum mencari Ilmu dan keutamaan orang berilmu/ulama dan pencari ilmu	2.24.1.2. Hadis riwayat Abu Dawud tentang mencari ilmu dan keutamaan orang berilmu/ ulama dan pencari ilmu	68. Disajikan satu hadis yang diriwayatkan Abu Dawud tentang keutamaan orang berilmu/ ulama dan pencari ilmu, mahasiswa dapat mengidentifikasi keutamaan ulama dan pencari ilmu yang terdapat dalam kandungan hadis tersebut	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
69	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.25. Menganalisis status, kandungan dan fungsi hadis tentang menanggung beban/biaya hidup anak yatim terhadap ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anak yatim	2.25.1. Hukum menanggung beban/ biaya hidup anak yatim	2.25.1.1. Konsep Islam menanggung beban/ biaya hidup anak yatim	69. Disajikan salah satu hadis tentang menanggung beban/ biaya hidup anak yatim, mahasiswa mampu menentukan kedudukan hukum dalam menanggung beban/ biaya hidup anak yatim	C4	Mudah
70	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Pendidikan Agama Islam yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.25. Menganalisis status, kandungan dan fungsi hadis tentang menanggung beban/biaya hidup anak yatim terhadap ayat Al-Qur'an yang terkait dengan anak yatim	2.25.1. Fungsi hadis tentang menanggung beban/ biaya hidup anak yatim terhadap ayat Al-Qur'an tentang anak yatim	2.25.1.2. <i>Ta'akidul</i> kitab pada hadis terhadap ayat Al-Qur'an	70. Disajikan narasi konseptual terkait dengan fungsi-fungsi hadis terhadap Al-Qur'an menurut para ahli/ulama hadis, mahasiswa dapat mengkritisi makna <i>ta'kid al-kitab</i> dalam kajian <i>ulumul hadis</i>	C5	Sedang
71	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.1. Analisis KI KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	71. Disajikan deskripsi kompetensi, mahasiswa dapat menganalisis KI, KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	C4	Mudah
72	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.2. Penyusunan IPK berdasarkan K13 dan K13 yang revisi yang bermuatan C4	72. Disajikan contoh IPK, mahasiswa dapat menentukan kriteria IPK yang bermuatan tuntutan pembelajaran abad 21 serta penguatan pendidikan karakter	C4	Mudah
73	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.1. Teori perkembangan intelektual peserta didik	73. Disajikan data dan informasi tentang usia peserta didik antara 7-17 tahun, mahasiswa dapat menentukan teori perkembangan intelektual peserta didik	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
74	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.2. Teori perkembangan moral peserta didik	74. Disajikan studi kasus terkait dengan tindak tawuran pelajar, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan moral peserta didik	C4	Sedang
75	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.3. Teori perkembangan emosional peserta didik	75. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/ masyarakat, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan emosional peserta didik	C4	Sedang
76	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran PAI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.1. Konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	76. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	C4	Mudah
77	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran PAI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.2. Konsep dasar tentang teori belajar kognitif	77. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang teori belajar kognitif	C4	Mudah
78	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran PAI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.3. Konsep dasar tentang teori belajar konstruktivistik	78. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar konstruktivistik dalam pembelajaran PAI	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
79	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran PAI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.4. Konsep dasar tentang teori belajar humanistik	79. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran PAI	C4	Mudah
80	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	3.3. Merencanakan pembelajaran PAI yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.5. Konsep dasar tentang teori belajar sosial	80. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar sosial	C4	Mudah
81	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.1. Merumuskan IPK dalam pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan abad	4.1.1. IPK yang berorientasi pada pembelajaran abad 21	4.1.1.1. Penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	81. Diberikan kasus tentang pembelajaran, mahasiswa dapat menilai penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	C5	Sukar
82	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.2. Menganalisis prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	4.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	4.2.1.1. Prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	82. Disajikan informasi tentang proses pembelajaran PAI, mahasiswa dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila yang sesuai	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
83	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.3. Menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1.1. Definisi generasi Z dan generasi Alpha	83. Diberikan contoh perilaku peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas, mahasiswa mampu menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
84	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.4. Menguraikan karakteristik generasi Z dan Alpha	4.4.1. Karakteristik generasi A dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.4.1.1. Karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	84. Diberikan contoh-contoh aktivitas pembelajaran PAI di kelas, mahasiswa mampu menguraikan karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
85	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.5. Menganalisis strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	4.5.1. Karakteristik generasi A dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.5.1.1. Strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	85. Disajikan kasus pembelajaran yang terkait karakteristik generasi Z dan Alpha, mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan untuk generasi Z dan generasi Alpha dalam pembelajaran PAI	C6	Sukar
86	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.6. Merumuskan rancangan pembelajaran yang memadukan pedagogik, pengetahuan/ materi dan teknologi dalam pembelajaran	4.6.1. Pendekatan <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan relevansinya dalam pembelajaran abad 21	4.6.1.1. Karakteristik guru di abad 21	86. Disajikan data dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi, mahasiswa dapat menentukan karakteristik guru di abad 21	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
87	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.7. Menguraikan karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	4.7.1. Perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	4.7.1.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	87. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/ madrasah dan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis perilaku peserta didik berdasarkan teori perkembangan fisik peserta didik	C4	Sedang
88	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.8. Menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	4.8.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.8.1.1. Karakteristik kurikulum 2013	88. Disajikan deskripsi tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	C4	Mudah
89	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.9. Menjelaskan perubahan kurikulum 2013	4.9.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.9.1.1. Perubahan kurikulum 2013	89. Disajikan informasi tentang contoh kegiatan pembelajaran selama satu semester, mahasiswa dapat menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka	C4	Sedang
90	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	4.10. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.10.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.10.1.1. Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	90. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
91	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.1. Mampu menentukan prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1.1. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	91. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru berdasarkan konsep kurikulum merdeka	C4	Sedang
92	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.2. Mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	5.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.2.1.1. Tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	92. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menganalisis tahapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang paling sesuai	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
93	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.3. Mampu menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam kurikulum merdeka	5.3.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.3.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	93. Disajikan permasalahan pembelajaran PAI konvensional di kelas, mahasiswa mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	C4	Mudah
94	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.4. Menentukan keterkaitan pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	5.4.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.4.1.1. Keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	94. Disajikan deskripsi tentang kegiatan pembelajaran PAI, mahasiswa dapat menentukan keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
95	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.5. Menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	5.5.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.5.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kurikulum merdeka	95. Disajikan informasi tentang kemampuan peserta didik di suatu kelas, mahasiswa dapat merancang pembelajaran PAI yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar
96	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.1.1. Menata kelas pembelajaran aktif dan dinamis	96. Disajikan deskripsi tentang lingkungan fisik ruang kelas, mahasiswa dapat menentukan formasi ruang kelas yang aktif dan dinamis dalam pembelajaran PAI	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
97	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.1.2. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	97. Disajikan hasil tes asesmen diagnostik akademik salah satu peserta didik, mahasiswa mampu merancang desain pembelajaran PAI sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar
98	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.7. Mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1. Perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1.1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	98. Disajikan studi kasus perkembangan emosi atau sosial atau spiritual seorang peserta didik, mahasiswa dapat mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi/ sosial/ spiritual peserta didik	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
99	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.7. Mampu menganalisis asesmen survey lingkungan	5.7.1. Asesmen survey lingkungan	5.7.1.2. Konsep asesmen survey lingkungan	99. Disajikan narasi tentang pelaksanaan asesmen survey lingkungan, mahasiswa mampu menguraikan tujuan hasil asesmen survey lingkungan	C4	Sedang
100	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan <i>tasamuh</i> , pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam	5.8. Mampu menganalisis asesmen survey karakter	5.8.1. Asesmen survey karakter	5.8.1.1. Konsep asesmen survey karakter	100. Disajikan suatu kasus tentang kondisi asesmen survey karakter di sekolah/ madrasah, mahasiswa mampu menganalisis sasaran survey karakter yang sesuai	C4	Sedang
101	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.1. Konsep dasar pengukuran dan asesmen	101. Disajikan deskripsi tentang contoh pengukuran dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan ciri pengukuran dalam pembelajaran	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
102	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.2. Tujuan evaluasi pembelajaran	102. Disajikan deskripsi tentang contoh evaluasi dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menganalisis tujuan evaluasi pembelajaran berdasarkan waktu pelaksanaannya	C5	Sukar
103	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.2.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.2.1.1. Prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	103. Disajikan deskripsi tentang kasus guru PAI dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	C4	Sedang
104	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.3. Mampu membedakan jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.3.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.3.1.1. Jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	104. Disajikan deskripsi tentang contoh jenis asesmen dalam pembelajaran kurikulum merdeka, mahasiswa mampu menyimpulkan beragam jenis asesmen pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka	C5	Sukar
105	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.4. Mampu membandingkan pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran	6.4.1. Acuan standar penilaian	6.4.1.1. Penilaian acuan patokan ( <i>criterion reference</i> ) dan penilaian acuan normatif ( <i>norm reference</i> )	105. Disajikan deskripsi tentang pengolahan nilai hasil ujian Mata Pelajaran PAI, mahasiswa dapat menentukan kerangka acuan standar penilaian acuan normatif	C4	Sedang
106	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.1.3. Analisis butir soal	106. Disajikan data soal yang sudah diujicobakan, mahasiswa dapat menganalisis tingkat kesukaran butir soal	C4	Sedang
107	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.1.4. Pengolahan hasil tes	107. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat menganalisis teknik pengolahan hasil tes dengan menggunakan standar tertentu	C5	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
108	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.1.5. Pengolahan penilaian unjuk kerja	108. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat mengkategorisasikan jenis penilaian kinerja	C6	Sukar
109	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.5. Mampu menganalisis asesmen kompetensi minimum	6.5.1. Asesmen kompetensi minimum (AKM)	6.5.1.1. Pengertian AKM, tujuan AKM, komponen AKM, laporan hasil AKM, dan pemanfaatan hasil AKM	109. Disajikan suatu kasus tentang kondisi asesmen kompetensi minimum peserta didik, mahasiswa mampu menganalisis tingkat kompetensi peserta didik yang sesuai berdasarkan tingkatan AKM	C4	Sedang
110	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6.6. Menjelaskan standar kualifikasi guru	6.6.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	6.6.1.1. Standar kualifikasi guru	110. Disajikan suatu kasus tentang kualifikasi beberapa guru PAI, mahasiswa mampu menganalisis standar kualifikasi guru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	C4	Sedang
111	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.1. Menganalisis profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1. Profesionalitas guru dalam pembelajaran	7.1.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	111. Disajikan deskripsi tentang kasus kompetensi guru PAI di sekolah mahasiswa dapat menganalisis jenis kompetensi guru yang sesuai	C4	Sedang
112	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.2. Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1. Konsep pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1.1. Prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	112. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan keprofesian berkelanjutan guru PAI di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yang digunakan	C4	Sedang
113	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.3. Menganalisis model pengembangan profesionalisme guru	7.3.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.3.1.1. Model pengembangan profesionalisme guru	113. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis model pengembangan profesionalisme guru yang digunakan	C4	Sedang
114	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.4. Menganalisis nilai moderasi beragama guru	7.4.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.4.1.1. Nilai moderasi beragama guru profesional	114. Disajikan tentang narasi aktivitas guru dalam kelas, mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai moderasi beragama guru	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
115	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.5. Menganalisis karakter moderasi beragama	7.5.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.5.1.1. Karakter moderasi beragama	115. Disajikan tentang narasi guru dalam mengaplikasikan sikap <i>tawassuth</i> , mahasiswa dapat menganalisis karakter moderasi beragama guru	C4	Sedang
116	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.6. Menganalisis strategi peningkatan profesionalisme guru	7.6.1. Strategi pengembangan profesionalisme guru	7.6.1.1. Model strategi peningkatan profesionalisme guru	116. Disajikan deskripsi tentang kasus peningkatan profesionalitas guru PAI di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru yang digunakan	C4	Sedang
117	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.7. Menerapkan kompetensi guru dalam pembelajaran	7.7.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.7.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	117. Disajikan suatu kasus tentang kompetensi guru PAI, mahasiswa mampu mengevaluasi kompetensi guru yang tepat dalam pembelajaran	C5	Sedang
118	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.8. Mampu menganalisis proses refleksi diri dalam kurikulum merdeka	7.8.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	7.8.1.1. Refleksi diri dalam kurikulum merdeka	118. Disajikan data hasil asesmen peserta didik dalam kurikulum merdeka, mahasiswa mampu merancang proses refleksi diri dan tindak lanjut dalam kurikulum merdeka	C6	Sukar
119	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.9. Menjelaskan etos kerja dan profesionalisme guru	7.9.1. Kode etik guru	7.9.1.1. Etos kerja dan profesionalisme guru	119. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait dengan loyalitas kerja guru di lingkungan madrasah, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan tentang etos kerja guru	C5	Sukar
120	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Pendidikan Agama Islam melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.10. Menentukan kode etik guru Indonesia	7.10.1. Kode etik guru	7.10.1.1. Kode etik guru Indonesia	120. Disajikan studi kasus/ data atau informasi terkait tanggung jawab guru di madrasah, mahasiswa dapat menguraikan kode etik guru Indonesia	C4	Sedang